

Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru pada SMP Unggul Calang Kabupaten Aceh Jaya

Asmaul Husna ¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI), Kota Meulaboh, Provinsi Aceh, Indonesia

Article Info

Article history:

Keywords:

Organizational Culture;
Teachers;
Principals;
Leadership;
Work Performance

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of organizational culture and principal leadership on teacher performance at Unggul Calang Middle School, Krueng Sabee District, Aceh Jaya Regency. This research is located at Unggul Calang Middle School. The population in this study were all teachers at Unggul Calang Middle School, Krueng Sabee District, Aceh Jaya Regency, namely 6 people, while the samples in this study were 5 teachers. The sampling method that the authors use is purposive sampling method. This study uses qualitative methods by using hypotheses and then conducting field tests. To analyze the respondent's level of agreement, it is measured using a Likert scale. The results of the study found that organizational culture and leadership variables had an effect on work performance. This can be proven from the average percentage of respondents who answered agree + strongly agreed, which was 78.66%, which was 78.66% greater than those who answered strongly disagree + disagree, which was 10.67%, where $S + SS > STS + TS$. Then the hypothesis can be accepted.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Asmaul Husna

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI), Kota Meulaboh, Provinsi Aceh, Indonesia

Email: asmaulhusna@gmail.com

1. INTRODUCTION

Di dalam suatu organisasi, sumber daya manusia atau pegawai merupakan faktor utama dalam mencapai suatu tujuan. Untuk itu diantara sesama sumber daya manusia atau pegawai perlu dibentuk hubungan yang harmonis. Hal ini harusnya menjadi pertimbangan seorang pemimpin dan seluruh pegawai agar tujuan dari organisasi itu dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan. Cara agar hubungan tersebut harmonis dan terjalin dengan baik selain komunikasi yang efektif, yaitu antara lain pembentukan budaya organisasi didalamnya dan juga kepemimpinan atau cara pemimpin mengatur atau manage bawahan serta lingkungan kerjanya [1].

Budaya organisasi mengacu ke suatu sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggotanya untuk membedakan organisasi itu terhadap organisasi lain. Berdasarkan pengertian ini budaya organisasi ini merupakan norma, nilai dan suatu sistem yang diterapkan dan harus diikuti oleh semua orang yang ada di dalam organisasi tersebut [2]. Selain budaya organisasi, kepemimpinan juga dapat mempengaruhi prestasi kerja guru. Kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dan juga cara mengatur para bawahannya agar mau menjalankan apa yang telah diperintahkan.

Kepemimpinan yang baik yaitu kepemimpinan yang mampu memotivasi bawahan sehingga prestasi kerja bawahan semakin meningkat. Pemimpin juga harus mau memberi arahan kepada bawahannya, mau bekerjasama dan mencoba untuk membina hubungan yang harmonis dengan bawahannya. Karena apabila hal itu tidak dapat dilakukan oleh pemimpin tersebut, maka sebagian besar akan berdampak terhadap prestasi kerja.

Pegawai tidak akan memiliki semangat kerja yang tinggi, bahkan akan merasa kurang nyaman dalam melakukan pekerjaannya [2][3].

Di samping itu, pemimpin juga harus dapat menghargai bawahannya, menerima pendapat, kritik dan saran dari bawahannya sehingga bawahan akan memiliki loyalitas yang tinggi di dalam organisasi tersebut. Pemimpin juga harus dapat mengontrol emosi dan tidak semena-mena kepada bawahannya sehingga apa yang diperintahkan akan dilakukan dengan senang hati [4][5].

2. METHOD

2.1. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Unggul Calang yang beralamat di Jalan Ali Gunoeng Gampong Dayah Baro Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya Kode Pos 23654. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi kerja Guru pada SMP Unggul Calang Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada SMP Unggul Calang Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya yaitu sebanyak 6 orang, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 5 orang guru. Metode pengambilan sampel yang penulis gunakan yaitu dengan metode *purposive sampling*.

2.3. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan. Untuk menganalisa tingkat persetujuan responden maka diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan tingkat persetujuan sebagai berikut

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan (pilihan)	Score
1. Sangat tidak setuju (STS)	1
2. Tidak setuju (ST)	2
3. Netral (N)	3
4. Setuju (S)	4
5. Sangat setuju (SS)	5

2.4. Operasional Variabel

Dalam penulisan ini ada dua operasional variable yang digunakan yaitu:

- Variabel bebas atau *independent Variable* yaitu sebagai berikut:
 - Budaya Organisasi
 - Kepemimpinan
- Variabel terikat atau *Dependent Variable* yaitu Prestasi Kerja

3. RESULTS AND DISCUSSION (10 PT)

3.1. Gambaran Umum SMP Unggul Calang

Berikut ini profil SMP Unggul Calang Kabupaten Aceh Jaya:

- Nama Sekolah : SMP Unggul Calang
- No. Statistik Sekolah / NPSN : 201061602004 / 69972836
- Alamat Sekolah : Jln. Ali Gunong, desa Dayah Baro
Kecamatan : Krueng Sabee
Kabupaten : Aceh Jaya
Propinsi : Aceh
- Telepon/HP/Fax : 082255519716
- Jarak Sekolah Ke Dinas Kab/Kota : ± 700 m

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Unggul Calang Kabupaten Aceh Jaya didirikan pertama kalinya dengan surat izin operasional Nomor: 421.3/03.b/2016. No Statistik sekolah yaitu 201061602004, dan dengan NPSN 69972836. Sekolah ini terletak di Jalan Ali Gunong Desa Dayah Baro Kecamatan Krueng Sabee.

Sekolah ini didirikan dengan keterbatasan guru dan murid. Oleh karena itu, dengan inisiatif pemerintah dan stakeholder terkait, maka demi kelancaran dan syarat berdirinya sekolah ini, dimutasilah beberapa guru dan juga murid dari SMP Calang. Sampai saat ini murid di sekolah ini berjumlah 56 orang. Dan sekolah ini sampai sekarang sudah mulai banyak peminat. Jumlah pegawainya berjumlah 6 orang.

Kepala sekolah SMP Unggul ini bernama Raihanah, SSi. Beliau mempunyai visi misi yang sangat bagus, menciptakan sekolah yang unggul, bersih, hijau, berbasis teknologi informasi dan religius. Demi kualitas guru-guru SMP Unggul maka banyak diadakan pelatihan dan seminar pendidikan. Hal ini akan selalu dilakukan demi peningkatan kinerja guru dan sekolah tersebut.

Sekolah ini beroperasi pada Maret 2018, dan belum ada lulusan sekolah. Akan tetapi, sudah banyak peningkatan dari jumlah siswanya dan juga pembangunan-pembangunan yang terus dilakukan sehingga diharapkan ke depannya sarana prasarana semakin lengkap dan mampu menampung siswa dengan jumlah yang banyak.

3.2. Karakteristik Responden

Berikut ini tabel distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	1	20%
Wanita	4	80%
Total	5	100%

Sumber: Data primer 2019 (Diolah)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin pria adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 20% dan responden yang berjenis kelamin wanita adalah sebanyak 4 orang atau sebesar 80%.

Berikut ini tabel distribusi karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 3. Usia

Umur	Frekuensi	Persentase
25-30 tahun	0	0%
31-35 tahun	3	60%
36-40 tahun	1	20%
> 40 Tahun	1	20%
Total	5	100%

Sumber: Data primer 2019 (Diolah)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan usia. Responden yang berusia 25-30 tahun yaitu sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Responden yang berusia 31-35 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 60% , Responden yang berusia 35-40 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 20%, dan Responden yang berumur > 40 tahun yaitu 1 orang atau sebesar 20%.

Berikut tabel distribusi responden berdasarkan status perkawinan:

Tabel 4. Status Perkawinan

Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase
Kawin	5	100%
Belum Kawin	0	0%
Total	5	100%

Sumber: Data primer 2019 (Diolah)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan Status Perkawinan yaitu responden yang berstatus kawin adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 100%. Sedangkan responden yang berstatus belum kawin sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

Berikut tabel distribusi karakteristik responden berdasarkan masa kerja:

Tabel 5. Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1-5 tahun	5	100%
> 5 tahun	0	0%
Total	5	100%

Sumber: Data primer 2019 (Diolah)

Berdasarkan 5 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan masa kerja yaitu responden dengan masa kerja 1-5 tahun adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 100%. Sedangkan responden dengan masa

kerja >5 tahun sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

Berikut ini tabel distribusi responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 6. Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMA	0	0%
Diploma	0	0%
Sarjana	5	100%
Pasca Sarjana	0	0%
Total	5	100%

Sumber: Data primer 2019 (Diolah)

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah responden yang pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Responden yang pendidikan terakhirnya Diploma adalah sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Responden yang pendidikan terakhirnya Sarjana sebanyak 5 orang atau sebesar 100%. Sedangkan responden yang pendidikan terakhirnya Pasca Sarjana adalah sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

3.3. Analisis Hasil Variabel Budaya organisasi

Berikut ini adalah tabel jawaban responden dari pernyataan variabel budaya organisasi:

Tabel 7. Variabel Budaya Organisasi

NO	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pegawai dituntut untuk memberikan ide-ide demi kemajuan sekolah	0	0%	0	0%	0	0%	3	60%	2	40%	5	100 %
2	Saya mampu menyesuaikan diri dengan peraturan, nilai, dan visi-misi sekolah	0	0%	1	20%	1	20%	3	60%	0	0%	5	100 %
3	Aturan-aturan yang dibuat berdasarkan kesepakatan bersama.	0	0%	0	0%	1	20%	4	80%	0	0%	5	100 %
4	Guru selalu diberikan arahan ketika akan memulai pekerjaan	0	0%	2	40%	2	40%	1	20%	0	0%	5	100%
5	Peraturan-peraturan yang ada disekolah selalu saya patuhi	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%	0	0%	5	100%
Jumlah		0	0%	3	60%	4	80%	16	320%	2	40%	25	500%
Rata-Rata		0	0%	0,6	12%	0,8	16%	3,2	64%	0,8	8%	5	100%
Rata-Rata Persentase		12%				16%		72%				100%	

Sumber: Data Primer 2019 (diolah)

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel budaya organisasi dengan pernyataan “Pegawai dituntut untuk memberikan ide-ide demi kemajuan sekolah.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menjawab netral (0%), 3 orang yang menjawab setuju (60%) dan 2 orang yang menjawab sangat setuju (40%).

Demikian juga untuk pernyataan “Saya mampu menyesuaikan diri dengan peraturan, nilai, dan visi-misi sekolah.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (20%), 1 orang yang menjawab netral (20%), 3 orang yang menjawab setuju (60%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju (18%).

Untuk pernyataan “Aturan-aturan yang dibuat berdasarkan kesepakatan bersama.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (0%), 1 orang yang menjawab netral (20%), 4 orang yang menjawab setuju (80%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju (0%).

Untuk pernyataan “Guru selalu diberikan arahan ketika akan memulai pekerjaan.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), 2 orang yang menjawab tidak setuju (40%), 2 orang responden yang menjawab netral (40%), 1 orang yang menjawab setuju (20%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju (0%).

Untuk pernyataan “Peraturan-peraturan yang ada disekolah selalu saya patuhi.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menjawab netral (0%), 5 orang yang menjawab setuju (100%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju (0%).

3.4. Analisis Hasil Variabel Kepemimpinan

Berikut ini adalah tabel jawaban responden dari pernyataan variabel kepemimpinan:

Tabel 8. Variabel Kepemimpinan

NO	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kepala sekolah selalu meminta saran kepada para guru tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah	0	0%	2	40%	0	0%	3	60%	0	0%	5	100 %
2	Kepala sekolah menerima saran dan kritikan dari para guru dan staf sekolah	0	0%	0	0%	1	20%	4	80%	0	0%	5	100 %
3	Kepala sekolah selalu memotivasi saya agar terus meningkatkan prestasi kerja saya	0	0%	0	0%	1	20%	4	80%	0	0%	5	100 %
4	Kepala sekolah selalu mengayomi gurunya	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%	0	0%	5	100 %
5	Kepala sekolah selalu terbuka atau transparan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah.	0	0%	0	0%	0	0%	3	60%	2	40%	5	100 %
Jumlah		0	0%	2	40%	2	40%	19	380%	2	40%	25	500%
Rata-Rata		0	0%	0,4	8%	0,4	8%	3,8	76%	0,4	8%	5	100%
Rata-Rata Persentase		8%				8%		84%				100%	

Sumber: Data Primer 2019 (diolah)

Dari tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel kepemimpinan dengan pernyataan “Kepala sekolah selalu meminta saran kepada para guru tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), 2 orang yang menjawab tidak setuju (40%), tidak ada responden yang menjawab netral (0%), 3 orang yang menjawab setuju

Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru pada SMP Unggul Calang Kabupaten Aceh Jaya (Asmauhl Husna)

)

(60%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju (32%).

Demikian juga untuk pernyataan “Kepala sekolah menerima saran dan kritikan dari para guru dan staf sekolah.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (0%), 1 orang responden yang menjawab netral (20%), 4 orang menjawab setuju (80%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju (0%).

Untuk pernyataan “Kepala sekolah selalu memotivasi saya agar terus meningkatkan prestasi kerja saya.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (0%), 1 orang responden yang menjawab netral (20%), 4 orang menjawab setuju (80%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju (0%).

Untuk pernyataan “Kepala sekolah selalu mengayomi gurunya.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menjawab netral (0%), 5 orang menjawab setuju (100%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju (47%).

Untuk pernyataan “Kepala sekolah selalu terbuka atau transparan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menjawab netral (0%), 3 orang menjawab setuju (60%) dan 2 orang menjawab sangat setuju (40%).

3.5. Analisis Hasil Variabel Prestasi Kerja

Adapun hasil dari jawaban mengenai variabel prestasi kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Prestasi Kerja

N O	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya akan terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan saya	0	0%	0	0%	0	0%	5	100%	0	0%	5	100%
2	Kepala sekolah selalu mendukung peningkatan prestasi kerja saya	0	0%	1	20%	0	0%	4	80%	0	0%	5	100%
3	Kepemimpinan kepala sekolah membuat saya semakin semangat bekerja.	0	0%	1	20%	0	0%	3	60%	1	20%	5	100%
4	Budaya organisasi sekolah membuat hubungan kerja semakin harmonis	0	0%	1	20%	1	20%	3	60%	0	0%	5	100%
5	Rewards membuat saya semakin semangat untuk terus meningkatkan prestasi kerja saya	0	0%	0	0%	1	20%	4	80%	0	0%	5	100%
Jumlah		0	0%	3	60%	2	40%	19	380%	1	20%	25	500%
Rata-Rata		0	0%	0,6	12%	0,4	8	3,8	76%	0,2	4%	5	100%
Rata-Rata Persentase		12 %				8%		80%				100%	

Sumber: Data Primer 2019 (diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel prestasi kerja dengan pernyataan “Saya akan terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan saya.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden menjawab tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menjawab netral (0%), 5 orang menjawab setuju (100%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju (0%).

Untuk pernyataan “Kepala sekolah selalu mendukung peningkatan prestasi kerja saya.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), 1 orang responden menjawab tidak setuju (20%), tidak ada responden yang menjawab netral (0%), 4 orang menjawab setuju (80%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju (0%).

Demikian juga untuk pernyataan “Kepemimpinan kepala sekolah membuat saya semakin semangat bekerja.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), 1 orang responden yang menjawab

tidak setuju (20%), tidak ada responden yang menjawab netral (0%), 3 orang menjawab setuju (60%) dan 1 orang menjawab sangat setuju (20%).

Untuk pernyataan “Budaya organisasi sekolah membuat hubungan kerja semakin harmonis.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), 1 orang responden yang menjawab tidak setuju (20%), 1 orang responden menjawab netral (20%), 3 orang menjawab setuju (60%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju (0%).

Untuk pernyataan “Rewards membuat saya semakin semangat untuk terus meningkatkan prestasi kerja saya.” Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (0%), 1 orang responden menjawab netral (20%), 4 orang menjawab setuju (80%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju (0%).

3.6. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dari keseluruhan jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Pembuktian Hipotesis

No	Variabel	Rata-rata Persentase Tanggapan Responden					
		STS	TS	N	S	SS	%
1	Budaya Organisasi	12%		16%		72%	100%
2	Kepemimpinan	8%		8%		84%	100%
3	Prestasi Kerja	12%		8%		80%	100%
Jumlah		32%		32%		236%	300%
Rata- Rata Persentase		10,67%		10,67%		78,66%	100%

Sumber: Data Primer 2019 (diolah)

Dari hasil penelitian maka hipotesa dalam penelitian ini telah terjawab (terbukti) yaitu variabel budaya organisasi dan kepemimpinan berpengaruh terhadap prestasi kerja. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata persentase jawaban responden yang menjawab setuju + sangat setuju yaitu sebesar 78,66% lebih besar dibandingkan dengan yang menjawab sangat tidak setuju + tidak setuju yaitu sebesar 10,67%, Di mana $S + SS > STS + TS$. Maka Hipotesis Dapat diterima.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada SMP Unggul Calang Kabupaten Aceh Jaya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel budaya organisasi benar-benar berpengaruh terhadap prestasi kerja guru pada SMP Unggul Calang Kabupaten Aceh Jaya. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan persentase nilai jawaban responden yang menjawab setuju + sangat setuju sebesar 72% dan yang menjawab tidak setuju + sangat tidak setuju sebesar 12%.
- Variabel kepemimpinan benar-benar berpengaruh terhadap prestasi kerja guru pada SMP Unggul Calang Kabupaten Aceh Jaya. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai jawaban responden yang menjawab setuju + sangat setuju sebesar 84% dan persentase jawaban responden yang menjawab tidak setuju + sangat tidak setuju sebesar 8%.
- Variabel prestasi kerja benar-benar dipengaruhi oleh budaya organisasi dan kepemimpinan pada SMP Unggul Kabupaten Aceh Jaya. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai jawaban responden yang menjawab setuju + sangat setuju sebesar 80% dan yang menjawab tidak setuju + sangat tidak setuju sebesar 12%.

REFERENCES

- [1] Dewi SM, Farnita I. Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Biro Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Aceh. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sekretari*. 2019 Dec 30;4(2):74-81.
- [2] Muizu WO, Kaltum U, Sule ET. Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. *Perwira-Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*. 2019 Aug 30;2(1):70-8.
- [3] Kanner L, Nervous AD, Pelajar P, Ginanjar TA, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta. Bedworth, David D., Bailey, James E. 1987. *Intregated Production Control Systems*.
- [4] Sufriadi D. *Kualitas Pelayanan Terhadap Pelanggan Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Banda Aceh. Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru pada SMP Unggul Calang Kabupaten Aceh Jaya (Asmauhl Husna)*

)

EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI. 2019 Nov 26;4(2):121-32.

- [5] Hasibuan M. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Kelima belas. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.